

GAMBARAN HASIL BIOPSI ASPIRASI JARUM HALUS (BAJAH)
MASSA DI LEHER PADA PASIEN RSUP DR. M. DJAMIL
PADANG TAHUN 2019-2020



Skripsi
Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas
Sebagai Pemenuh Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran

Oleh
M. ADIB FARHAN
NIM : 1810311030

Pembimbing :
Dr. dr. Sukri Rahman, Sp.THT-KL(K), FACS, FFSTEd
dr. Aswiyanti Asri, M.Si.Med, Sp.PA(K)

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2021

ABSTRACT

DESCRIPTION OF THE RESULT OF FINE NEEDLE ASPIRATION BIOPSY (FNAB) OF NECK MASS IN PATIENTS RSUP DR. M. DJAMIL PADANG YEAR 2019-2020

By

M. ADIB FARHAN

Neck mass is one of the health problems around the world. It can be found in all age groups ranging from children to adults that originate from cervical lymph nodes, thyroid glands, salivary glands and others. One of the most useful diagnostic methods for evaluating and diagnosing neck masses is the fine needle aspiration biopsy (FNAB). FNAB is a simple, accurate, fast and economical examination.

This study was a descriptive with total sampling method aimed to asses frequency distribution of the result of fine needle aspiration biopsy (FNAB) of neck mass in patients RSUP Dr. M. Djamil Padang year 2019-2020.

The result of this study found 229 sample with 110 cases (48%) age >40 years as peak years incidence and commonly occur in male 131 cases (57,2%). Neck mass commomnly originates from lymph nodes as many as 170 cases (74,2%), then thyroid gland 36 cases (15,7%), salivary gland 14 cases (6,3 %), and miscellaneous 9 cases (4,1%). Neck mass commonly found in anterior neck region 218 cases (95,2%) and soliter nodule 161 cases (70,3%). The most common etiology of neck mass was infection/inflammation 119 cases (49,8%), malignant neoplasms 77 cases (33,6%), and benign neoplasms 33 cases (16,6%). The most common type of neck mass cytopathology found was granulomatous lymphadenitis, as many as 47 cases (20,5%). So in this study it can be concluded that the mass in the neck mostly occurs from lymph nodes with granulomatous lymphadenitis as the most type of cytopathology.

Keyword : Citopathology diagnostic, Fine Needle Aspiration Biopsy (FNAB), neck mass

ABSTRAK

GAMBARAN HASIL BIOPSI ASPIRASI JARUM HALUS (BAJAH) MASSA DI LEHER PADA PASIEN RSUP DR. M. DJAMIL PADANG TAHUN 2019-2020

Oleh

M. ADIB FARHAN

Massa di leher merupakan salah satu permasalahan kesehatan di seluruh dunia. Dapat dijumpai di semua kelompok umur mulai dari anak-anak hingga dewasa yang dapat berasal dari kelenjar getah bening, kelenjar tiroid, kelenjar saliva dan lain-lain. Salah satu metode diagnostik yang sangat bermanfaat untuk mengevaluasi dan menegaskan diagnosis massa di leher adalah pemeriksaan biopsi aspirasi jarum halus (BAJAH). Pemeriksaan BAJAH sederhana, akurat, cepat, dan ekonomis.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan metode *total sampling* dilakukan untuk mengetahui distribusi frekuensi hasil BAJAH massa di leher pada pasien RSUP Dr. M. Djamil Padang periode 2019 – 2020.

Dari hasil penelitian ini jumlah sampel adalah 229 sampel. Hasil penelitian ini didapatkan massa di leher paling banyak terjadi pada usia >40 tahun yaitu 110 kasus (48%) dan lebih banyak terjadi pada laki-laki yaitu 131 kasus (57,2%). Massa di leher paling banyak berasal dari kelenjar getah bening yaitu sebanyak 170 kasus (74,2%), kemudian tiroid sebanyak 36 kasus (15,7%), kelenjar liur 14 kasus (6,3%), dan lain-lain 9 kasus (4,1%). Massa di leher paling banyak ditemukan pada lokasi anterior leher yaitu sebanyak 218 kasus (95,2%) dan berupa massa soliter 161 kasus (70,3%). Etiologi massa di leher yang paling banyak ditemukan merupakan infeksi/inflamasi 119 kasus (49,8%), neoplasma ganas 77 kasus (33,6%), dan neoplasma jinak yaitu 33 kasus (16,6%). Jenis sitopatologi massa di leher yang paling banyak ditemukan yaitu limfadenitis granulomatosa yaitu sebanyak 47 kasus (20,5%). Sehingga pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa massa di leher paling banyak terjadi berasal dari kelenjar getah bening dengan jenis sitopatologi terbanyak adalah limfadenitis granulomatosa.

Kata kunci : Biopsi Aspirasi Jarum Halus (BAJAH), jenis sitopatologi, massa di leher